

**PENGARUH EFIKASI DIRI SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN PERAN  
ORANG TUA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
SEMESTER VI DAN VIII PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS  
BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG**

Anatasya Febrianti<sup>1</sup>, Hari Subiyantoro<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

<sup>2</sup> Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

[1anatasyafebrianti632@gmail.com](mailto:anatasyafebrianti632@gmail.com), [2hsubiyantoro@gmail.com](mailto:hsubiyantoro@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The unemployment problem in Indonesia, especially among college graduates, demands a real solution, one of which is through the development of an entrepreneurial spirit. Students are required not only to be ready for work but also to be able to create their own job opportunities. However, the low entrepreneurial readiness of students and the relatively small proportion of young entrepreneurs are the causes of the increasing number of unemployed. This study aims to analyze the influence of self-efficacy, entrepreneurial attitudes, and parental roles on the entrepreneurial readiness of sixth and eighth semester students of the Economics Education Study Program, Bhinneka PGRI University. The approach used is quantitative with a survey method through the distribution of closed questionnaires to 113 students as respondents. The data analysis technique uses multiple linear regression with the help of SPSS software version 25. The results of the study indicate that partially, self-efficacy, entrepreneurial attitudes, and parental roles have a positive and significant effect on students' entrepreneurial readiness, evidenced by the significance value of each <math><0.05</math>. Simultaneously, the three independent variables also show a significant influence on entrepreneurial readiness, with a significance value of 0.000. The  $r$  square value of 0.450 indicates that 45% of the variation in students' entrepreneurial readiness can be explained by these three variables, while the remaining 55% is influenced by other factors outside this research model.*

*Keywords: role of parents, entrepreneurial attitude, self-efficacy, entrepreneurial readiness*

## **ABSTRAK**

Permasalahan pengangguran di Indonesia khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi menuntut adanya solusi nyata, salah satunya melalui penumbuhan jiwa kewirausahaan. Mahasiswa dituntut tidak hanya siap kerja tetapi mampu menciptakan peluang kerja sendiri. Akan tetapi rendahnya kesiapan berwirausaha mahasiswa dan juga proporsi jumlah wirausahawan muda cenderung sedikit menjadi sebab bertambahnya jumlah pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, sikap kewirausahaan, dan peran orang tua terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa semester VI dan VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran angket tertutup kepada 113 mahasiswa sebagai responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, efikasi diri, sikap kewirausahaan, dan peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing  $<0,05$ . Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $r$  square sebesar 0,450 mengindikasikan bahwa 45% variasi kesiapan berwirausaha mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara 55% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: peran orang tua, sikap kewirausahaan, efikasi diri kesiapan berwirausaha

### **A. Pendahuluan**

Tingkat pengangguran di Indonesia memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, terutama di kalangan perguruan tinggi. Berdasarkan data BPS per tahun 2024 angka pengangguran berada pada angka 4,91% jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti

Malaysia yang hanya mencapai 3,5%. Indonesia perlu mengembangkan strategi yang lebih inovatif dalam menekan angka pengangguran, terutama dengan memberdayakan potensi generasi muda. Setiap tahun jutaan angkatan kerja baru memasuki pasar kerja, hal tersebut menjadi penyebab bertambahnya jumlah

pengangguran karena terbatasnya jumlah pekerjaan yang tersedia. Salah satu pendekatan strategis yang dapat dilakukan adalah dengan menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 yang menyatakan bahwasannya tujuan pendidikan tinggi antara lain adalah membentuk insan kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berjiwa wirausaha. Di kalangan perguruan tinggi mahasiswa dituntut tidak hanya langsung siap bekerja tetapi dapat mencetak wirausahawan muda yang mandiri. Namun kenyataannya minimnya proporsi wirausahawan muda menjadi salah satu penyebab bertambahnya angka pengangguran di Indonesia. Berbekal ilmu pendidikan kewirausahaan saja tak cukup menjadi modal mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi belum sepenuhnya mampu mencetak lulusan yang siap membuka usaha sendiri dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung untuk

membuka bisnis perlu adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa agar memiliki kesiapan untuk berwirausaha.

Kesiapan berwirausaha mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi kewirausahaan yang diberikan di bangku kuliah, tetapi juga faktor-faktor lain yang bersifat internal dan eksternal. Salah satunya faktor internal yang dominan adalah efikasi diri.

Konsep efikasi diri diperkenalkan oleh Albert Bandura yang menyatakan, "Jika orang tidak yakin bahwa mereka dapat menghasilkan efek yang diinginkan dan mencegah hal yang tidak diinginkan dengan tindakan mereka, maka mereka memiliki sedikit dorongan untuk bertindak. Efikasi diri yang kuat akan mendorong untuk lebih proaktif dan inovatif dalam mengembangkan ide-ide bisnis yang mencerminkan adanya sikap kewirausahaan.

Sikap kewirausahaan menurut (Gaddam, 2008) yaitu faktor psikologis utama yang mempengaruhi niat dan kesiapan seseorang untuk menjadi wirausahawan. Mahasiswa yang memiliki sikap kewirausahaan

yang kuat dapat mendorong untuk melihat peluang dan tantangan yang ada dalam dunia bisnis. Dengan terbentuknya sikap kewirausahaan akan menjadi bekal untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses.

Selain efikasi diri dan sikap kewirausahaan, peran orang tua juga menjadi faktor penentu kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha, sebab sumber motivasi dan dukungan moral dari orang tua dapat menjadi penyemangat mahasiswa untuk lebih percaya diri dan berani untuk membuka bisnis. Orang tua yang memiliki jejak sebagai seorang wirausaha lebih mudah memberikan dukungan dan dorongan kepada anaknya begitupun sebagai anak lebih mudah termotivasi karena secara langsung sudah melihat bagaimana orang tua menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa semester VI dan VIII program studi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang diharapkan mampu mengembangkan kemampuannya untuk menjadi seorang wirausahawan muda. Dalam

penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa, antara lain efikasi diri, sikap kewirausahaan dan peran orang tua.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) menjelaskan pendekatan kuantitatif ialah metode yang berlandaskan data konkrit dan diterapkan dalam melakukan penelitian sampel dan populasi. Penelitian kuantitatif lebih berfokus pada pengukuran dan analisis data numerik untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 25.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, sikap kewirausahaan dan peran

orang tua terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa semester VI dan VIII prodi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Data diperoleh dari responden yang berjumlah 113. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala pengukuran menggunakan skala likert.

### **Hasil Uji F Simultan**

Berdasarkan hasil uji F dalam analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel efikasi diri (X1), sikap kewirausahaan (X2), dan peran orang tua (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa semester VI dan VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Model regresi yang terdiri dari ketiga variabel independen tersebut dapat digunakan secara bersama-sama untuk memprediksi tingkat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kewirausahaan.

### **Hasil Uji Parsial (uji t)**

#### a. Efikasi Diri (X1)

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel yang artinya secara parsial semakin tinggi efikasi diri mahasiswa yakni keyakinan terhadap kemampuan pribadi dalam menghadapi tantangan usaha maka semakin tinggi pula kesiapan untuk berwirausaha. Mahasiswa yang merasa mampu menghadapi tantangan cenderung memiliki kesiapan mental yang lebih baik untuk memulai usaha.

#### b. Sikap Kewirausahaan (X2)

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel yang artinya secara parsial semakin tinggi sikap kewirausahaan mahasiswa yakni berfikir kreatif, berinovasi maka semakin tinggi pula kesiapan untuk berwirausaha. Hasil ini didukung oleh teori (Gaddam, 2008) yang menyatakan bahwa sikap kewirausahaan yaitu faktor psikologis utama yang mempengaruhi niat dan kesiapan seseorang untuk menjadi wirausahawan.

#### c. Peran Orang Tua (X3)

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel yang artinya

menunjukkan bahwa peran orang tua baik secara moral, finansial memainkan peran penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memperoleh dorongan dan teladan dari orang tua lebih termotivasi serta merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha sendiri. Hasil ini didukung oleh teori (Slameto, 2015) yang mengatakan bahwa peran orang tua dalam pendidikan sangat penting dan menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya.

#### **D. Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri, sikap kewirausahaan, dan peran orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa semester VI dan VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha tidak hanya bergantung pada pengetahuan formal semata, tetapi juga dipengaruhi oleh keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, cara pandang terhadap dunia usaha, serta dukungan dari lingkungan keluarga. Efikasi diri

terbukti menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kesiapan berwirausaha. Hal ini sejalan dengan teori efikasi diri dari Bandura, yang menyatakan bahwa individu yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap kemampuannya akan lebih berani mengambil risiko.

Selain itu, sikap kewirausahaan juga berperan penting dalam mendorong kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha. Sikap ini bukan hanya mencerminkan kesiapan mental, tetapi juga menunjukkan adanya pemahaman praktis terhadap dinamika dan tantangan dalam dunia bisnis. Tak kalah penting, peran orang tua juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan emosional, motivasi, maupun contoh nyata dari orang tua yang pernah atau sedang menjalankan usaha akan lebih mudah membentuk rasa percaya diri dan keberanian untuk berwirausaha.

Ketiga faktor ini efikasi diri, sikap kewirausahaan, dan peran orang tua jika ditumbuhkan secara bersamaan, akan memperkuat kesiapan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan kewirausahaan.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwasannya efikasi diri terbukti memberikan kontribusi paling kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha merupakan hasil interaksi dari faktor internal (efikasi diri dan sikap kewirausahaan) dan faktor eksternal (peran orang tua) yang secara Bersama-sama mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Dalam konteks pendidikan tinggi, temuan ini menjadi penting sebagai masukan bagi perguruan tinggi untuk tidak hanya memberikan teori kewirausahaan, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dan menjalin kolaborasi dengan orang tua untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan yang lebih mendukung. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam mempersiapkan lulusan yang tidak hanya mencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja melalui wirausaha yang berkelanjutan

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amilia, A., Faslah, R., & Yohana, C. (2022). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA 1 Cawang Baru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*, 2(2), 1–14.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (15th ed.). PT. Rineka Cipta.
- Arpizal, A., Puji Rahayu, S., & Sri Dwijayanti, N. (2022). Pengaruh Sikap Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 80–90. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.844>
- Barizah, F. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Regulasi Diri Mahasiswa Yang Menghafalkan Al Qur'an Di Htq Uin Malang. *Kaos Gl Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengaruh Pelatihan, Bimbingan, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan, March*. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2017.v11.i01.p07>
- Fatimah, I., Syam, A., Rakib, M., Rahmatullah, R., & Hasan, M. (2020).

- Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Peran Orang Tua Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(1), 83–95.
- Gaddam, S. (2008). Identifying the relationship between behavioral motives and entrepreneurial intentions: An empirical study based on the perceptions of business management students. *The Icfaian Journal of Management Research*, 7(5), 35–55.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (P. P. Harto (ed.); 10 th).
- Jervis, H., & Selamat, F. (2023). Pengaruh Faktor Keluarga, Ciri Kepribadian, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa/i Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 28–37.  
<https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22510>
- Keller, K. dan. (2016). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- Mardiani, D. P. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Paradigma*, 11(April), 113.
- Maryam, S. (2015). Self efficacy anak didik pemasyarakatan di Lapas anak kelas IIA Blitar. Retrieved from [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/1236/6/11410061\\_Bab\\_2.Pdf](Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/1236/6/11410061_Bab_2.Pdf), 13–39.
- Meredith, G. G. (2005). *Kewirausahaan, Teori dan praktek*. PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Mudhofir, H. F. (2022). *Pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam sistem pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah (MI Salsabila Camp Tanggulangin .... Mi*.  
<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/35112>
- Muharam, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya (Survey pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019). *Skripsi*, 11.
- Mustika, D. (2021). Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 361–372.  
<https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.105>
- Normalasari. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Personality Traits Sebagai Variabel Intervening*. 2008, 8–36.
- Novitasari, A. (2019). Gambaran Peran Orang Tua Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Hospitalisasi. *Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id*, 9–24.  
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/3649/>
- Nurdiana, N., Rahmatullah, R., Hasan, M., Nurjannah, N., & Fitriani, F. (2022). Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 50–63.  
<https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6558>
- Prima Melyana, I., & Pujiati, A. (2015). Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self-Efficacy Info Artikel. *Jee*, 4(1), 8–13.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Setiyawan. (2013). Peranan Orang Tua dalam Membina Ibadah Sholat Wajib Anak.

*Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Cetakan Ke). PT. Rineka Cipta.
- Srianggareni, N. M., Heryanda, K. K., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1.  
<https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26183>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Suparyanto, & Rosad. (2015). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Confidence Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Jambi. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(3), 248–253.
- Syamiya, E. N., Disman, D., Suwatno, S., & Mulyadi, H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 13(2), 144.  
<https://doi.org/10.24036/011261710>
- Wahyudi, W., Sugiarti, E., Mukrodi, M., Salam, R., & Anwar, S. (2021). Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan Learning, Sharing & Practice. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i1.214>